



RINGKASAN

HILWA SYAHIDAH. Budidaya Caisim (*Brassica chinensis*) dengan Sistem Hidroponik NFT (*Nutrient Film Technique*) di *Agribusiness and Technology Park IPB BOGOR*. Cultivation of caisim (*Brassica chinensis*) in Nutrient Film Technique at Agribusiness and Technology Park IPB University Bogor. Dibimbing oleh HMH. BINTORO DJOEFRIE dan EDI WIRAGUNA.

Caisim (*Brassica chinensis*.) merupakan tanaman sayuran yang berasal dari daerah subtropis. Caisim pada umumnya banyak ditanam di dataran rendah dan tergolong tanaman yang toleran terhadap suhu tinggi (panas). Saat ini, kebutuhan caisim semakin meningkat seiring dengan peningkatan populasi manusia dan manfaatnya bagi kesehatan. Sebagai sayuran, caisim atau dikenal dengan sawi hijau mengandung berbagai khasiat bagi kesehatan. Kandungan yang terdapat pada caisim yaitu protein, lemak, karbohidrat, Ca, P, Fe, Vitamin A, B dan C. Manfaat caisim atau sawi hijau sangat baik untuk menghilangkan rasa gatal di tenggorokan pada penderita batuk, penyembuh sakit kepala, bahan pembersih darah, memperbaiki fungsi ginjal serta memperbaiki dan memperlancar pencernaan.

Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mempelajari teknik budidaya caisim (*Brassica chinensis*) dengan sistem hidroponik NFT (*Nutrient Film Technique*), menganalisis usahatani dan pembinaan masyarakat yang dilakukan *Agribusiness and Technology Park IPB* terhadap kelompok tani.

Perlakuan yang diberikan yaitu perbedaan hasil Pertanaman 1 dan Pertanaman 2. Perubahan yang diamati yaitu daya berkecambah, tinggi tanaman, jumlah daun, EC, hama dan penyakit tanaman, hasil panen, perhitungan kelayakan usahatani serta melakukan pendampingan ke petani untuk membuat pestisida. Letak instalasi dan pemberian nutrisi berpengaruh bagi pertumbuhan tanaman sehingga pada Pertanaman 2 mendapatkan hasil yang lebih baik.

Hasil analisis usahatani tanaman caisim menguntungkan dengan R/C Ratio 1,4. Hal tersebut menunjukkan bahwa budidaya caisim layak untuk diusahakan namun dengan keuntungan hanya sebesar Rp 2.016.838 belum dapat memenuhi kebutuhan petani, oleh sebab itu petani harus memperbesar usaha budidaya caisim atau memiliki alternatif usaha sampingan untuk dapat memenuhi kebutuhannya.

Kegiatan pengembangan masyarakat pembinaan yang dilakukan ATP terhadap petani sudah berjalan dengan baik, jenis pembinaan yang dilakukan terkait dengan pelatihan budidaya sayuran organik, pembuatan pestisida dan pengendalian hama. Dengan adanya pelatihan tersebut petani dapat meningkatkan hasil panen, kompetensi dan keahlian bagi petani.

Kata kunci : *Greenhouse*, pengembangan masyarakat, pertanaman 1, pertanaman 2, usahatani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.